



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMK NEGERI 1 ADIWERNA**

JL. RAYA II PO BOX 24 ADIWERNA TEGAL TELP. (02830 443768 FAX (0283) 445494 ADIWERNA – KAB. TEGAL  
52194 E-mail : mail@smkn1adw.sch.id

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KONSELING (RPLBK)  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B.	Bidang Layanan	Pribadi – Sosial
C.	Topik Layanan	Stop Bullying
D.	Fungsi Layanan	Pemahaman, Pencegahan
E.	Tujuan Umum	Setelah mengamati tayangan video, peserta didik dapat <b>merumuskan</b> cara untuk mencegah dan melawam bullying dengan percaya diri. (C6)
F.	Tujuan Khusus	1. Peserta didik dapat <b>menganalisis</b> makna bullying. (C4) 2. Peserta didik dapat <b>mengklasifikasikan</b> bentuk-bentuk bullying (A4) 3. Peserta didik dapat <b>merumuskan</b> sebab munculnya bullying dan dampak negatif bullying (P4)
G.	Sasaran Layanan	Kelas XII TLAS
H.	Materi Layanan	Stop Bullying!
I.	Waktu Layanan	2 x 45 menit
J.	Sumber	1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 10</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang sosial</i> , Yogyakarta, Paramitra 3. <a href="https://www.youtube.com/watch?v=XzgcaEP5TVM">https://www.youtube.com/watch?v=XzgcaEP5TVM</a> (diakses pada Rabu, 23 September 2020 pukul 16.30 wib) 4. <a href="https://sudahdong.com/bukupanduan">https://sudahdong.com/bukupanduan</a> (diakses pada Senin, 5 Oktober 2020 pukul 12.35 wib) 5. <a href="https://www.indozone.id/life/pQsZMk/perilaku-bullying-definisi-dampak-penyebab-dan-cara-pencegahan/read-all">https://www.indozone.id/life/pQsZMk/perilaku-bullying-definisi-dampak-penyebab-dan-cara-pencegahan/read-all</a> (diakses pada Selasa, 6 Oktober 2020 pukul 01.52 wib)
K.	Metode/Teknik	<i>STEAM (Project Based Learning)</i>
L.	Media/Alat	Laptop/PC, HP, WA Grup
M.	Pelaksanaan	
	<b>PERTEMUAN 1</b>	<b>TAHAP AWAL / PENDAHULUAN</b> <b><u>Fase 1: Reflection</u></b> 1. Membuka dengan salam dan berdoa dipimpin oleh peserta didik yang presensi pertama kali melalui Forum WA berbasis confrence 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik, menanyakan kabar peserta didik 3. Guru BK memberikan koneksi 4. Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibahas 5. Menyampaikan tujuan dan aturan pelaksanaan layanan 6. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti <b>TAHAP INTI</b> <b><u>Fase 2 : Research (Orientasi peserta didik kepada masalah</u></b> a. Pemberian Rangsangan ( <i>stimulation</i> ) Peserta didik mengamati video “Hentikan Bullying Untuk Masa Depan” melalui link video dari Youtube selama 1:26 menit yang

		<p>disampaikan oleh guru via chat WA Grup</p> <p>b. Pernyataan/ identifikasi masalah (<i>problem statement</i>) Peserta didik secara berkelompok menganalisis makna bullying berdasarkan dari penayangan video sebelumnya.</p> <p>c. Pengumpulan data (<i>data collection</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok berdiskusi melalui WA Grup mencari informasi dari berbagai sumber untuk mengklasifikasikan bentuk-bentuk bullying, merumuskan munculnya bullying dari aspek korban dan pelaku dan dampak negatif bullying dari berbagai sumber</li> <li>• Peserta didik menyimak materi tentang bullying yang didesain di animaker melalui link yang terintegrasi dengan Youtube</li> </ul> <p><b>TAHAP PENUTUP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah pembelajaran peserta didik dan guru membuat kesimpulan dan melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>2. Guru memberikan penugasan mandiri melalui LKPD melalui tautan yang dibagikan digrup kecil WhatsApp</li> <li>3. Guru menyampaikan kegiatan lanjutan (Pertemuan ke-2)</li> <li>4. Kegiatan diakhiri dengan berdoa dan salam</li> </ol>
<p><b>PERTEMUAN 2</b></p>		<p><b>TAHAP AWAL / PENDAHULUAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka dengan salam dan berdoa dipimpin oleh peserta didik yang presensi pertama kali melalui Forum WA berbasis confrence</li> <li>2. Membina hubungan baik dengan peserta didik, menanyakan kabar peserta didik</li> <li>3. Membuat koneksi tentang materi pada pertemuan sebelumnya</li> <li>4. Menyampaikan tujuan dan aturan pelaksanaan layanan.</li> </ol> <p><b>TAHAP INTI</b></p> <p><b><u>Fase 3 : Discovery</u></b></p> <p>a. Pengolahan data (<i>data processing</i>) Peserta didik berdiskusi secara berkelompok tentang pemecahan masalah dan membuat poster kampanye stop bullying melalui media canva dan mengupload hasil karyanya di akun media sosial masing-masing</p> <p><b><u>Fase 4: Application</u></b></p> <p>a. Pembuktian (<i>verification</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota kelompok 2 diminta menanggapi hasil diskusi kelompok 1, berikutnya anggota kelompok 3 diminta menanggapi hasil diskusi kelompok 2, dan seterusnya sampai kelompok terakhir melalui <i>Voice Note</i> atau chat WA Grup kelas.</li> <li>• Guru BK/Konselor memberikan penguatan</li> </ul> <p><b><u>Fase 5: Communication</u></b></p> <p>a. Menarik simpulan/ generalisasi (<i>generalization</i>) Tiap kelompok menyampaikan simpulan hasil diskusi melalui <i>Voice Note</i> atau Chat WA Grup kelas dan mengunggah hasil karya poster melalui akun media sosial masing-masing.</p> <p><b>TAHAP PENUTUP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah pembelajaran peserta didik dan guru membuat kesimpulan dan melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>2. Guru BK memberi penguatan melalui <i>Voice Note</i> atau Chat WA Grup kelas</li> </ol>

		<p>3. Guru memberikan evaluasi hasil melalui tautan yang dibagikan digrup kecil WhatsApp</p> <p>4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam melalui <i>Voice Note</i> atau Chat WA Grup kelas.</p>
N.	Evaluasi	
	1. Evslusi Proses	<p>1. Mengamati jalannya diskusi kelompok didalam <i>Whatsapp</i> grup</p> <p>2. Mengamati unggahan siswa di media sosial</p>
	2. Evaluasi Hasil	Peserta didik mengisi evaluasi Stop Bullying
	3. Tindak Lanjut	Untuk lebih menajamkan wawasan dan meningkatkan ketrampilan dalam merencanakan dan melawan bullying dapat melanjutkan kedalam kegiatan Bimbingan kelompok

Lampiran :

1. Uraian Materi dan Video materi dalam bentuk tautan
2. Lembar Kerja Peserta Didik.
3. Instrumen Evaluasi Proses dan Evaluasi Hasil (beserta Rubrik penilaian)

Mengetahui,  
Kepala SMK Negeri 1 Adiwerna

Adiwerna, Juli 2020  
Guru BK/Konselor

Imron Effendi, S.P., M.Pd  
NIP. 19640316 199803 1 013

Sugiarto Fajar, S. Pd  
NIP.

## Materi

Materi tentang **STOP BULLYING** bisa diakses melalui tautan berikut ini:

[http://bit.ly/BahanAjar\\_Bullying](http://bit.ly/BahanAjar_Bullying)

## STOP BULLYING

### Pengertian Bulling

*Bullying is someone hurts and deliberately to another person more than once*, jadi yang dimaksud dengan bullying adalah: suatu tindakan menyakiti dari seseorang kepada orang lain dengan sengaja yang dilakukan lebih dari sekali. Bullying ini bisa berwujud tindakan fisik maupun psikis.

### Bentuk-bentuk Bullying sendiri dibagi dalam 3 bagian, yaitu:

#### 1) Bullying Fisik

Tindakan bullying yang dilakukan dengan kontak fisik (body contact) seperti menjambak, mencubit, memukul, mencolek, meludahi, menarik leher kerah baju, mendorong, dan tindakan lainnya yang tidak menyenangkan karena adanya kontak fisik.

#### 2) Bullying Verbal

Tindakan bullying yang dilakukan secara verbal (melalui ucapan atau kata-kata) mengejek, menertawakan, mendeheem dengan sinis, memanggil dengan julukan yang jelek, mencomoh, menghina, menyebarkan isu dan bentuk perilaku verbal lain yang mengganggu.

#### 3) Bullying Psycholog /Hubungan

Tindakan bullying yang menyebabkan tekanan pada aspek kejiwaan atau perasaan anak, mendiamkan, mempermalukan, mencibir, mengintimidasi, menakut-nakuti, melecehkan, meremehkan, sentimen (sinis), mamancing permusuhan, menjauhi dan tindakan psikologis lainnya.

#### 4) Cyber Bullying

merupakan salah satu bentuk bullying yang dilakukan didunia maya dengan tujuan untuk pelecehan, mengancam, mempermalukan, video intimidasi, dll

### Sebab-sebab Munculnya Perilaku Bullying

- 1) Bullying terjadi karena tradisi turun temurun dari senior.
- 2) Keinginan untuk balas dendam karena dulu pernah mendapatkan perlakuan yang sama.
- 3) Perasaan ingin menunjukkan kekuasaan dan ketakutan (superior)
- 4) Kecewa karena orang lain tidak berperilaku sesuai dengan yang diharapkan.
- 5) Dorongan untuk mendapatkan kepuasan.
- 6) Dianggap untuk menghina atau mengganggu kelompok tertentu (gank).

**Menurut sebuah riset, penyebab bullying dapat berasal dari korban maupun si pelaku bully itu sendiri.**

- 1) Penyebab bullying yang berasal dari si korban, di antaranya:
  - a. Penampilan fisik yang dianggap berbeda atau ketinggalan zaman bila dibandingkan dengan orang-orang lain pada umumnya.
  - b. Berasal dari ras berbeda yang dianggap sebagai minoritas.
  - c. Kecenderungan orientasi seksual yang berbeda memasuki usia remaja, misalnya gay, lesbian, transgender, dan sebagainya.
  - d. Ketika dianggap lemah dan tidak mampu melawan orang-orang di sekitarnya.
  - e. Terlihat tidak mudah bergaul (kurang pergaulan) dan memiliki sedikit teman.
- 2) Faktor penyebab bully dari sisi pelaku bullying itu sendiri, antara lain:
  - a. Pelaku bully memiliki masalah pribadi hingga membuatnya tidak berdaya dengan kehidupannya sendiri.
  - b. Si pelaku adalah korban bully di lingkungan keluarga. Ia kemudian membalasnya dengan cara mem-bully orang lain yang lebih lemah darinya.
  - c. Rasa iri si pelaku kepada korban karena ia tidak memiliki keistimewaan yang sama dengan orang tersebut.
  - d. Tak jarang, pelaku sengaja melakukan penindasan ke orang lain hanya untuk mencari perhatian.
  - e. Kesulitan mengendalikan emosi ketika marah dan frustrasi, sehingga dilampiaskan dengan tindakan intimidasi ke orang lain.

### **Dampak Negatif Bullying Bagi Anak yang Menjadi Korban**

- 1) Terganggu fisiknya seperti cedera, terluka, sakit dan sebagainya.
- 2) Tertekan psikisnya (kejiwaanya) seperti takut, cemas, rasa tidak nyaman, resah, tertekan dan gejala tekanan psikis lainnya.
- 3) Pergaulan sosial terganggu, seperti minder, menyendiri, grogi, pendiam dan tertutup.
- 4) Terganggu prestasi belajarnya seperti nilai jelek, tidak konsentrasi belajar, lupa mengerjakan tugas, sampai menurunnya rangking atau tidak naik kelas.

### **Bagaimana Mencegah dan Melawan Bullying**

Untuk mencegah agar kita tidak menjadi korban tindakan bullying anata lain yang dapat kita lakukan adah:

- 1) Hindari membawa atau memakai barang-barang mahal atau uang yang berlebihan.
- 2) Jangan sendirian terutama di tempat sepi.
- 3) Hindari cari gara-gara dengan perilaku bullying.
- 4) Jangan berada di dekat dengan orang yang suka melakukan tindakan bullying atau berada di sekitar mereka.

- 5) Kenali dan perhatikan pelaku bullying.
- 6) Jangan ikut-ikutan melakukan tindakan bullying dalam bentuk apapun.

Sedangkan untuk melawan bullying kita dapat mengambil sikap sebagai berikut:

- 1) Jadilah orang yang percaya diri dan tuntukan ketahanan diri bahwa kita tidak mau mengganggu dan diganggu.
- 2) Bersikap tenang saat ada yang mengganggu, jangan biarkan emosi terpancing.
- 3) Jika melihat ada teman yang menjadi korban, maka tolonglah korban dan laporkan.
- 4) Lakukan perlawanan diikuti dengan berteriak, lari atau tindakan apapun sambil mencari pertolongan.
- 5) Catatlah tempat, orang-orang yang terlibat dan jenis gangguan yang mereka lakukan, laporkan pada orang tua, guru atau pihak berwajib.

**Sumber:**

Slamet, dkk 2016, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 10*, Yogyakarta, Paramitra Publishing

Triyono, Mastur, 2014, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang sosial*, Yogyakarta, Paramitra

<https://www.youtube.com/watch?v=XzgcaEP5TVM> (diakses pada Rabu, 23 September 2020 pukul 16.30 wib)

<https://sudahdong.com/bukupanduan> (diakses pada Senin, 5 Oktober 2020 pukul 12.35 wib)

<https://www.indozone.id/life/pQsZMk/perilaku-bullying-definisi-dampak-penyebab-dan-cara-pencegahan/read-all> (diakses pada Selasa, 6 Oktober 2020 pukul 01.52 wib)

## LKPD (Lembar Kegiatan Peserta Didik)

LKPD dalam bentuk Canva bisa diakses melalui tautan berikut ini:

[http://bit.ly/LKPD\\_Bullying](http://bit.ly/LKPD_Bullying)

### Kegiatan 1

Perhatikan gambar dibawah ini kemudian jawab pertanyaan dibawah ini.



1. Pada gambar diatas, dimanakah kalian dapat menemukan kejadian tersebut?
2. Siapa saja yang terlibat pada gambar diatas?
3. Apa hubungan dari kedua tokoh pada gambar diatas?
4. Apa yang sedang mereka lakukan?

### Kegiatan 2

Cocokkan antara contoh kasus pada kolom disebelah kiri dengan jenis bullying pada kolom sebelah kanan kerjakan secara berkelompok.

Contoh Kasus	Bentuk-bentuk Bullying
<p>Seorang siswa SD Negeri di Kecamatan W, Kabupaten G berinisial RS mengalami depresi berat usai diduga menjadi korban perundungan oleh teman-temannya. Ironisnya, RS di-bully selama dua tahun atau sejak ia duduk di bangku kelas IV SD. Pribadi RS kemudian berubah. RS sering mengurung diri, takut bertemu dengan orang hingga tak mau lagi bersekolah.</p>	<p>Bullying Fisik</p>

<p>Siswa salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) di kota P, Kabupaten R berinisial FA mengalami patah tulang hidung. Menurut pengakuan FA, ia di-bully oleh teman-temannya di sekolah. Paman korban, Muchtar mengatakan, tak hanya di-bully, FA juga diancam dan diperas.</p>	<p>Bullying Verbal</p>
<p>Seorang siswi Sekolah Dasar (SD) di Desa P, Kecamatan B, berinisial N di-bully oleh teman-temannya karena masalah sepatu. Dari percakapan yang antara N dan teman-temannya, N diledek karena kondisi sepatunya yang sudah usang</p>	<p>Cyber Bullying</p>
<p>Manajer Sulli menemukan sang bintang gantung diri di apartemennya yang berada di Seongnam pada Senin (14/10/2019) pukul 15.21 waktu setempat. Sulli diduga mengalami depresi berat akibat selalu menerima ujaran kebencian dari para pengguna internet.</p>	<p>Bullying Psycholog/ Hubungan</p>

Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](http://Kompas.com) dengan judul "4 Kasus "Bullying" di Sejumlah Daerah, Dibanting ke Paving, Amputasi hingga Korban Depresi Berat", Klik untuk baca: <https://regional.kompas.com/read/2020/02/08/06060081/4-kasus-bullying-di-sejumlah-daerah-dibanting-ke-paving-amputasi-hingga?page=all>. Editor : Pythag Kurniati

Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](http://Kompas.com) dengan judul "Sulli Meninggal, Bagaimana Cyberbullying Bikin Korban Jadi Depresi?" <https://sains.kompas.com/read/2019/10/17/101300023/sulli-meninggal-bagaimana-cyberbullying-bikin-korban-jadi-depresi-?page=all>

### Kegiatan 3

Amatilah tayangan video berikut.

[http://bit.ly/Stop\\_Bullying1](http://bit.ly/Stop_Bullying1)





#### **Kegiatan 4**

**Buatlah poster kampanye (dampak dari bullying) berdasarkan video tayangan pada kegiatan 3 menggunakan media Canva dan kerjakan secara berkelompok.**

#### **Kegiatan 5**

1. Tayangkan/posting hasil poster pada media sosial yang Anda miliki (FB, Instagram, dll)
2. Kirimkan tautan postingan poster pada media sosial ke email guru pengampu BK dikelas Anda



## EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Topik Layanan : Stop Bullying

Tujuan Layanan :

4. Peserta didik dapat menganalisis makna bullying. (C4)
5. Peserta didik dapat mengklasifikasikan bentuk-bentuk bullying (A4)
6. Peserta didik dapat merumuskan sebab munculnya bullying dan dampak negatif bullying (P4)

### **PETUNJUK**

Pertanyaan dibawah ini berisi tentang hasil yang kalian peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal topic Stop Bullying. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan dibawah ini kemudian jawablah sesuai dengan pemahaman kalian masing-masing!

Link : [http://bit.ly/EvaluasiHasil\\_Bullying](http://bit.ly/EvaluasiHasil_Bullying)

1. Perhatikan gambar berikut ini



Dari gambar diatas, apa yang sedang terjadi? dan apa yang bisa kalian maknai tentang kejadian digambar tersebut?

Pengertian Bullying adalah suatu tindakan menyakiti dari seseorang kepada orang lain dengan sengaja yang dilakukan lebih dari sekali.

### **Rubrik penilaian:**

Indikator Penilaian	SKOR	Kategori
Siswa mampu menguraikan secara tepat dan runtut pengertian bullying sesuai dengan analisis ilustrasi gambar	4	Sangat baik
Siswa mampu menguraikan secara tepat dan tetapi tidak runtut pengertian bullying sesuai dengan analisis ilustrasi gambar	3	Baik
Siswa mampu menguraikan secara tepat secara singkat pengertian bullying sesuai dengan analisis ilustrasi gambar	2	Cukup baik

Siswa tidak mampu menguraikan secara tepat dan runtut pengertian bullying sesuai dengan analisis ilustrasi gambar	1	Kurang baik
---	---	-------------

2. Tarik garis penghubung antara contoh kasus dikolom sebelah kiri dengan bentuk bullying dikolom sebelah kanan

Contoh Kasus	Bentuk-bentuk Bullying
<p>Seorang siswa SD Negeri di Kecamatan W, Kabupaten G berinisial RS mengalami depresi berat usai diduga menjadi korban perundungan oleh teman-temannya. Ironisnya, RS di-bully selama dua tahun atau sejak ia duduk di bangku kelas IV SD. Pribadi RS kemudian berubah. RS sering mengurung diri, takut bertemu dengan orang hingga tak mau lagi bersekolah.</p>	Bullying Fisik
<p>Sejak saat itu anak saya selalu di-bully. Bahkan pernah disekap di kelas oleh teman-temannya sekelas. Rambutnya dijambak, diludahi, disiram air dan kekerasan lain. Kami sudah konfirmasi ke sekolah, namun respon tak baik. Bahkan suami saya diusir,</p>	Bullying Verbal
<p>Seorang siswa mendapat julukan jelek dari teman-teman sekelasnya. Dikarenakan penampilan siswa tersebut “nyeleneh” dari teman-teman yang lain</p>	Bullying
<p>Andi adalah seorang yang suka bermain facebook. suatu ketika postingan yang dibuat Andi mengalami hujatan dari netizen karena terlihat aneh bagi netizen.</p>	Bullying Psycholog

**Rubrik penilaian:**

Indikator Penilaian	SKOR	Kategori
Siswa mampu menarik garis 4 ke masing-masing jenis bullying	4	Sangat baik
Siswa mampu menarik garis 3 ke masing-masing jenis bullying	3	Baik
Siswa mampu menarik garis 2 ke masing-masing jenis bullying	2	Cukup baik
Siswa mampu menarik garis 1 ke masing-masing jenis bullying	1	Kurang baik

**3. Contoh Kasus****Kasus 1**

Awal Februari 2020, kabar duka datang dari taruna junior berinisial AP yang sedang menempuh pendidikan di Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Makassar, Sulawesi Selatan.

AP meninggal dunia setelah sebelumnya dia mengalami kekerasan oleh para seniornya. Konon AP dianiaya lantaran dia melakukan pelanggaran berupa tidak menggunakan helm ketika memasuki lingkungan kampus.

Setelah dipukuli oleh para seniornya, akhirnya AP menghembuskan nafas terakhirnya.

**Kasus 2**

Selanjutnya, kisah seorang siswa SD Negeri di Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan berinisial RS mengalami depresi berat usai diduga menjadi korban perundungan oleh teman-temannya. Ironisnya, RS di-bully selama dua tahun atau sejak ia duduk di bangku kelas IV SD. Kemudian, pribadi RS berubah. RS sering mengurung diri, takut bertemu dengan orang hingga tak mau lagi bersekolah.

Keluarganya pun menghabiskan banyak dana untuk memeriksakan kondisi psikis anaknya. Padahal penghasilan mereka pas-pasan. Sang ayah bekerja sebagai buruh bangunan. Sedangkan ibunya seorang penjual kerupuk. "Periksa ke dokter syaraf kepala hingga psikiater. Kata dokter, depresi," ujar ibu RS, Masrikah.

Bullying tersebut diduga terjadi gara-gara jam dinding. Diceritakan bahwa saat duduk di kelas IV, RS suka bermain sepakbola di dalam kelas. Kemudian, bola yang ditendang mengenai jam dinding hingga jatuh ke lantai dan pecah. Karena harganya yang cukup mahal, orang tua RS belum mampu mengganti jam tersebut. Semenjak saat itu, RS jadi sering dibully oleh teman-temannya.

Dari contoh kasus diatas, rumuskan sebab munculnya bullying dilihat dari sisi korban dan juga pelaku. Kemudian sebutkan dampak negatif bullying

### Sebab Munculnya Perilaku Bullying

- 1) Penyebab bullying yang berasal dari si korban, di antaranya:
  - a. Penampilan fisik yang dianggap berbeda atau ketinggalan zaman bila dibandingkan dengan orang-orang lain pada umumnya.
  - b. Berasal dari ras berbeda yang dianggap sebagai minoritas.
  - c. Kecenderungan orientasi seksual yang berbeda memasuki usia remaja, misalnya gay, lesbian, transgender, dan sebagainya.
  - d. Ketika dianggap lemah dan tidak mampu melawan orang-orang di sekitarnya.
  - e. Terlihat tidak mudah bergaul (kurang pergaulan) dan memiliki sedikit teman.
- 2) Faktor penyebab bully dari sisi pelaku bullying itu sendiri, antara lain:
  - a. Pelaku bully memiliki masalah pribadi hingga membuatnya tidak berdaya dengan kehidupannya sendiri.
  - b. Si pelaku adalah korban bully di lingkungan keluarga. Ia kemudian membalasnya dengan cara mem-bully orang lain yang lebih lemah darinya.
  - c. Rasa iri si pelaku kepada korban karena ia tidak memiliki keistimewaan yang sama dengan orang tersebut.
  - d. Tak jarang, pelaku sengaja melakukan penindasan ke orang lain hanya untuk mencari perhatian.
  - e. Kesulitan mengendalikan emosi ketika marah dan frustrasi, sehingga dilampiaskan dengan tindakan intimidasi ke orang lain.

### Rubrik penilaian

Indikator Penilaian	SKOR	Kategori
Siswa mampu menyebutkan minimal 4 sebab munculnya bullying dari sisi korban	4	Sangat baik
Siswa mampu menyebutkan minimal 3 sebab munculnya bullying dari sisi korban	3	Baik
Siswa mampu menyebutkan minimal 2 sebab munculnya bullying dari sisi korban	2	Cukup baik
Siswa mampu menyebutkan minimal 1 sebab munculnya bullying dari sisi korban	1	Kurang baik

### Rubrik penilaian

Indikator Penilaian	SKOR	Kategori
Siswa mampu menyebutkan minimal 4 sebab munculnya bullying dari sisi pelaku	4	Sangat baik
Siswa mampu menyebutkan minimal 3 sebab munculnya bullying dari sisi pelaku	3	Baik
Siswa mampu menyebutkan minimal 2 sebab munculnya bullying dari sisi pelaku	2	Cukup baik
Siswa mampu menyebutkan minimal 1 sebab munculnya bullying dari sisi pelaku	1	Kurang baik

### Dampak Negatif Bullying Bagi Anak yang Menjadi Korban

- 1) Terganggu fisiknya seperti cedera, terluka, sakit dan sebagainya.
- 2) Tertekan fisiknya (kejiwaanya) seperti takut, cemas, rasa tidak nyaman, resah, tertekan dan gejala tekanan psikis lainnya.
- 3) Pergaulan sosial terganggu, seperti minder, menyendiri, grogi, pendiam dan tertutup.
- 4) Terganggu prestasi belajarnya seperti nilai jelek, tidak konsentrasi belajar, lupa mengerjakan tugas, sampai menurunnya rangking atau tidak naik kelas.

### Rubrik penilaian

Indikator Penilaian	SKOR	Kategori
Siswa mampu menyebutkan minimal 4 dampak negatif bullying	4	Sangat baik
Siswa mampu menyebutkan minimal 3 dampak negatif bullying	3	Baik
Siswa mampu menyebutkan minimal 2 dampak negatif bullying	2	Cukup baik
Siswa mampu menyebutkan minimal 1 dampak negatif bullying	1	Kurang baik

### Yang akan Saya rencanakan ata usaha yang saya lakukan ketika melihat kejadian tersebut dimasa yang akan datang

- 1) Jangan diam
- 2) Cobalah untuk meleraikan dan mendamaikan
- 3) Dukunlah korban bullying agar bertindak positif
- 4) Bicaralah dengan orang terdekat pelaku bullying agar memberikan perhatian dan pengertian
- 5) Laporkan kepada pihak yang bisa menjadi penegak hukum dilingkungan terjadi bullying seperti kepala sekolah dan guru disekolah, tokoh masyarakat. Penegak hukum seperti kepolisian (jika terjadi di dunia maya)

### **Rubrik penilaian**

Indikator Penilaian	SKOR	Kategori
Siswa mampu menyebutkan minimal 4 rencana kedepan ketika melihat bullying	4	Sangat baik
Siswa mampu menyebutkan minimal 3 rencana kedepan ketika melihat bullying	3	Baik
Siswa mampu menyebutkan minimal 2 rencana kedepan ketika melihat bullying	2	Cukup baik
Siswa mampu menyebutkan minimal 1 rencana kedepan ketika melihat bullying	1	Kurang baik

### **KRITERIA HASIL**

Rentang	Kategori
82 – 100	Sangat baik
63 – 81	Baik
44 – 62	Cukup baik
25 – 43	Kurang baik